BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan mulai meningkat, hal ini dilihat dari harapan orang tua dalam memilih sekolah yang berbasis agama, mereka berupaya dalam menyekolahkan anaknya di sekolah yang tepat agar harapan mereka bisa terwujud. Dalam pemilihan ini bukan berarti mereka tidak memiliki harapan yang kuat akan tetapi dilandasi dengan keinginan dimana anaknya nanti memiliki bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Dengan begitu orang tua berperan sebagai pembimbing dan guru yang bijak dalam langkah pendidikan anak-anaknya. Untuk itulah banyak sekali orang tua termotivasi memilih sekolah untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang berbasis agama.''

Sebagaimana penjelasan diatas dapat penulis lihat bahwa pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam kehidupan individu, keluarga maupun bernegara. Melalui pendidikan, terbentuklah individu-individu yang berpotensi, guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hayat, Pendidikan merupakan tugas keluarga, masyarakat dan negara.[1]

Pendidikan itu sendiri dapat dibagi menjadi tiga kategori yakni pendidikan keluarga, sekolah serta di masyarakat. Ketiganya saling bergantung dan saling

[1]Suwanto*, Pengantar Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm. 5.

mendukung dalam mewujudkan pendidikan yang unggul untuk membentuk dan mengembangkan potensi anak dalam bidang agama, karakter maupun disiplin diri. Orang tua merupakan pendidik pertama sekaligus tempat membina utama yang berada dilingkungan keluarga"[2], yang bertanggung jawab untuk anaknya dalam mendapatkan pengetahuan ke jenjang selanjutnya Maka dapat dipahami bahwa orang tua disini adalah ayah dan ibu mereka, pendidik yang bertugas sebagai pengarah, pembimbing serta pelindung bagi anak-anaknya kelak.

Ketika zaman semakin modern, orang tua ditegaskan untuk menjadi pendidik yang baik serta mempunyai rencana khusus untuk masa depan anak-anaknya. Sebagaimana dalam pepatah mengatakan bahwa; buah akan jatuh tak jauh dari pohonnya, yaitu kebiasaan anak tentu mengikuti perilaku induknya. Kebiasaan yang ditanamkan orang tua dan pendidikan di lingkungan anak itulah yang akan mempengaruhinya.[3] Karena itu para orang tua khawatir akan efek buruk yang akan terjadi pada anak-anaknya.

Menurut asumsi awal, sekolah berfungsi sebagai sistem pendukung bagi masyarakat luas karena pendidikan formal tidak dapat diberikan di lingkungan keluarga. Bagi kalangan muslim, satu-satunya wadah pendidikan yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kewajibannya adalah sistem pendidikan berbasis islam. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu tinggi. Selain memberikan pendidikan kepada masyarakat setempat, memilih sekolah yang juga dapat mengajar anak secara efektif dan memberikan pengetahuan yang

---

[2] H. M. Arifin, *Pendidikan Timbal Balik: Pendidikan Agama dilingkungan Sekolahlm dan Keluarga.* (Jakarta; Bulan Bintang, 2008), hlm. 97.

[3] Azizah Maulana Erzad, *Peran Orang Tua dalam mendidik anak sejak dini di Lingkungan Keluarga.* Jurnal peran orang tua dalam mendidik anak. Vol 5. No 2. Desember. 2017.hlm. 416.

bermanfaat. Sekolah berbasis Agama Islam yang dapat dilakukan dalam rangka perkembangan generasi anak yang harus diciptakan dalam iklim yang sehat untuk mengukur kreativitas generasi muda yang berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Sebagaimana ajaran agama adalah dasar utama dalam membantu dan mengarahkan sesuai dengan pedoman ajaran islam untuk dapat mewujudkan perilaku kedewasaan yang baik bagi seorang anak.

Dengan adanya harapan besar keinginan para orang tua akan kecerdasan anaknya, maka diperlukan antusiasme dan kepedulian terhadap segala kegiatan kecerdasan bagi anak-anaknya.[4] Adapun Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang tercakup dalam pelajaran sehari-hari di Sma negeri 5 Maluku Tengah Ketika guru kelas umum menunjukkan bahwa materi yang akan digunakan untuk mengajar siswa tentang Islam dan kehidupan sehari-hari mereka, hal ini karena Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga formal yang berfokus pada pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran inti dibandingkan mata pelajaran umum.

Dari penjelasan di atas, maka orang tua tentu telah termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah terbaik untuk pendidikannya. Motivasi dapat dicirikan sebagai upaya dari pihak organisasi untuk menyediakan kondisi yang diperlukan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, jika mereka tidak menyukainya, mereka akan melakukan upaya untuk mengubah kondisi atau menerima situasi yang tidak memuaskan sebagaimana adanya.[5] Dengan motivasi

[4] Jurnal equalibrium. *2016. pendidikan sosiologi vol IV. NO. 2.* hlm. 137.

[5] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Pt, Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 75.

ini, seseorang lebih cenderung melakukan perubahan sifat yang lebih bermanfaat sebab mereka memiliki lebih banyak pengetahuan tentang keagamaan yang mendasari di dalam dirinya.

Sebagaimana penjabaran diatas dapat penulis lihat bahwa untuk tindakan pencegahan terhadap pergaulan bebas yang terjadi saat ini, orang tua ingin secara resmi mengakui komitmen agama Islam kepada anak sejak awal. Mengingat hal ini yang terjadi, dan mengingat pergaulan bebas didefinisikan oleh Islam sebagai suatu jenis perilaku yang dapat menyebabkan seseorang kehilangan kesadaran, karena itu orang tua disini didorong agar dapat memilih lembaga pendidikan berbasis islami sebagai tempat terbaik bagi seorang anak dalam mengenyam pendidikan. Untuk itulah lembaga pendidikan yang berbasis islami merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan umum dan pendidikan agama, dan juga telah lama dikenal sebagai pilihan masyarakat adat dalam hal mendidik anak-anak.

Selain itu, berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2022, di SMA Negeri 5 Maluku Tengah VII, VIII, dan IX keseluruhan jumlah siswanya berkisar 108 siswa, dimana kelas VII : 34 siswa, VII : 30 siswa, dan Kelas IX : 44 siswa. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dibawah naungan kementrian agama. Adapun sekolah negeri delapan belas maluku tengah jumlah siswanya berkisar 216 siswa, Namun itu tidak menjadi tolak ukur pada motivasi orang tua, sebab sekolah di Sma negeri 5 Maluku Tengah memiliki program keunggulan yang bertujuan bukan hanya membangun bakat dan potensi para siswa, tetapi juga membantu kebutuhan para orang tua terhadap anak-anaknya. Selain itu ada faktor lainya yaitu tingkat kenakalan siswa di SMP Negeri delapan belas

maluku tengah terbilang cukup tinggi yaitu 80% serta tingkat pemahaman agamanya hanya mempelajari secara umum saja sedangkan di SMA Negeri 5 Maluku Tengah yang dimana materi pelajaran agama dibahas secara keseluruhan. Dari sini penulis menyebutkan bahwasanya para orang tua berusaha dan ingin menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anaknya sejak dini, agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas dan kenakalan remaja yang terjadi pada zaman sekarang ini, hal ini karena sekolah madrasah merupakan sekolah yang mengajarkan pendidikan umum serta pendidikan agama, oleh karena itu tentu saja, sekolah madrasah menjadi pilihan para orang tua. Tidak dapat dipungkiri lagi kualitas sekolah motivasi seseorang tidak hanya dilihat dari banyaknya tingkatan siswa pada sekolah, tetapi dilihat dari tingkatan ilmu, keagamaan dan program keunggulan yang terdapat pada sekolah tersebut, dimana dapat mengubah sifat tingkah laku yang lebih baik pada seorang siswa dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Adapun latar belakang pendidikan orang tua wali siswa SMA Negeri 5 Maluku Tengah , sebagian besar adalah lulusan sekolah menengah atas atau sebagian kecil dari perguruan tinggi. Orang tua murid di SMA Negeri 5 Maluku Tengah memiliki tingkat kepercayaan keagamaan yang rata-rata kuat, sehingga sebagian besar dari mereka sangat antusias memilih lembaga pendidikan yang berbasis islami.

Berangkat dari paparan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul "**Motivasi Intrinsik Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam di SMA Negeri 5 Maluku Tengah.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terarah dan terfokus pada permasalahan, maka peenulis memberikan batasan masalah yaitu : Motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah berbasis agama di SMA Negeri 5 Maluku Tengah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah berbasis agama di SMA Negeri 5 Maluku Tengah

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu : untuk mengetahui motivasi Intrisnik orang tua memilih sekolah berbasis agama di SMA Negeri 5 Maluku Tengah

E. Manfaat Penelitian

Upaya yang direncanakan secara sadar dan terencana diharapkan untuk menghasilkan beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi akademik dalam bidang ilmu pendidikan Islam khususnya mengenai motivasi orang tua untuk memilih sekolah berbasis islam.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan diantaranya:

a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke

madrasah agar menciptakan akhlak yang baik untuk generasi yang akan datang.

b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi orang tua terhadap pengawasan dan bimbingan orang tua dalam pendidikan anak.

c. Bagi penulis, diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dalam hal pengembangan dan keterampilan bagi peneliti.

d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk memahami lembaga yang berbasis islami sehingga dapat menjadi bahan ajuan untuk lembaga pendidikan kedepannya.

F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil berbagai penelitian dan penelusuran literatur penulis belum menemukan pembahasan yang persis sama dengan subjek penelitian ini. Namun, untuk memperkuat arah penelitian, penulis harus mengetahui penelitian-penelitian sebelumnya yang isinya relevan dengan penelitian penulis. Adapun tinjauan pustaka yang dimaksud adalah:

1. Samsudin, (2020) dari Institut Agama Islam Metro Kota Lampung berjudul "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam Di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Ma'Arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah", Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Di dalam skripsi ini disimpulkan bahwa:

   "Salah satu pandangan Orangtua tentang lembaga pendidkan agama Islam ialah lembaga yang memiliki porsi pendidikan agama terbanyak dibandingkan lembaga umum lainnya, lembaga atau sekolah yang memiliki nuansa Islami, merupakan sekolah yang dapat mendidik karakter anak

melalui pendidikan agama dan Motivasi Orang Tua menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama islam adalah kelak anakya dapat menjadi anak yang soleh sholehah mengetahui ajaran agama dan senantiasa bertawakal kepada allah swt".[6]

Yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah penelitian peneliti hanya membahas mengenai Motivasi Intrinsik orang tua memilih sekolah di SMA Negeri 5 Maluku Tengah yang dilalui oleh 3 faktor intrinsik. Kinerja strukturalnya berbeda, Perbedaanya juga bisa dilihat dari rumusan masalah yang berbeda dan juga tempat serta informan penelitiannya berbeda.

2. Aulia Azizah, (2012) dari IAIN Antasari berjudul "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak pada Madrasah Ibtidaiyah Anjir Muara kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Batola''. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa :

"Motivasi orangtua Menyekolahkan Anak pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara kota Tengah kecamatan Anjir kabupaten Batola adalah: supaya anaknya mendapatkan pendidikan agama dan umum yang bisa menjadi pegangan hidupnya di dunia maupun akhirat, agar anaknya mempunyai akhlakul karimah yang baik, dapat mengembangkan bakat dan prestasi sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik".[7]

Sedangkan perbedaan pada penelitian peneliti adalah peneliti akan membahas mengenai motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah mts nurul tsaqalain. Perbedaanya juga terdapat pada tingkatan sekolah, tempat serta lokasinya.

---

[6] Samsudin*, Motivasi oramg tua Memilihlm Sekolahlm Berbasis Agama Islam Di MTS Ma'Arif 11 Seputihlm Banyak Lampung Tengahlm.* IAIN Metro, 2020.

[7] Aulia Azizahlm*, Motivasi OrangTua Menyekolahlmkan Anak pada Madrasahlm Ibtidaiyahlm Anjir Muara kota Tengahlm Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Batola.* IAIN Antasari, 2012.

3. Rizka Nur Laila Dewi, (2015) dari Universitas Yogyakarta Studi PGSD antasarinya berjudul "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Tahassus Prapag kidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo" dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa:

"Faktor-faktor yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Tahassus Prapag kidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo banyak dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor intrinsik yang menyebabkan Orang Tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahasus Prapangkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo yaitu berakhlak mulia, memahami fiqh ibadah, memahami Al-Qur"an, memiliki pengetahuan agama, dan berprestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Tahasus Prapangkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo yaitu ketertiban sekolah, porsi pendidikan agama, memiliki pengetahuan Agama, visi dan misi sekolah, kurikulum pembelajaran,dorongan dari keluarga, dorongan dari lingkungan masyarakat".[8]

Jadi pada pada penelitian ini membahas mengenai dua penyebab orang tua menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Tahassus Prapag kidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Sedangkan yang membedakan pada penelitian peneliti adalah adalah peneliti disini akan terfokus membahas mengenai motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah SMA Negeri 5 Maluku Tengah.

[8] Rizka Nur Laila Dewi*, Motivasi Orang Tua Memilihlm Sekolahlm Berbasis Agama Di MI Tahlmasus Prapangkidul Kecaematan Pituruhlm Kabupaten Purworejo.* Universitas Yogyakarta Studi PGSD, 2015.